

ABSTRAK

Penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Ratifikasi Protokol Palermo Oleh Pemerintah India Tahun 2011” ini membahas mengenai tingginya tingkat *woman trafficking* di India yang pada akhirnya ditindaklanjuti oleh pemerintah India dengan meratifikasi Protokol Palermo tahun 2011. Protokol Palermo ini lebih spesifikasi terhadap objek kejahatannya dan berfungsi untuk membantu, yaitu mencegah perdagangan manusia dan melindungi korban perdagangan manusia khususnya anak-anak dan kaum perempuan. India merupakan salah satu negara yang bergabung dalam Protokol Palermo. India menandatangani Protokol tersebut pada tanggal 12 Desember 2002, akan tetapi baru meratifikasi pada tanggal 5 Mei 2011. India membutuhkan waktu sekitar 9 tahun untuk meratifikasi protokol tersebut, walaupun pada kenyataannya India merupakan pusat perdagangan manusia tertinggi di Asia khususnya anak-anak dan perempuan dengan jumlah yang terus meningkat tiap tahunnya. Walaupun berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah India dalam menangani isu tersebut, akan tetapi usaha tersebut dinilai belum dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dibuktikan dengan posisi India yang berada di TIER 2 *Watch List* dalam *Trafficking in Person Report* milik U.S. Department of State. Adanya faktor-faktor domestik seperti faktor sosial ekonomi, budaya, politik dan hukum (*security*) di India menjadi alasan mengapa pemerintah India membutuhkan waktu yang cukup lama dalam meratifikasi Protokol Palermo yaitu pada tahun 2011. Interaksi dari faktor-faktor tersebut kemudian menjelaskan mengapa pemerintah India baru meratifikasi Protokol Palermo tahun 2011 padahal diketahui dari tahun 2002 jumlah *women trafficking* di India dari tahun ke tahun semakin meningkat.

Kata Kunci : Protokol Palermo, Human Trafficking di India, India, TIP

ABSTRAK

Penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Ratifikasi Protokol Palermo Oleh Pemerintah India Tahun 2011” ini membahas mengenai tingginya tingkat *woman trafficking* di India yang pada akhirnya ditindaklanjuti oleh pemerintah India dengan meratifikasi Protokol Palermo tahun 2011. Protokol Palermo ini lebih spesifikasi terhadap objek kejahatannya dan berfungsi untuk membantu, yaitu mencegah perdagangan manusia dan melindungi korban perdagangan manusia khususnya anak-anak dan kaum perempuan. India merupakan salah satu negara yang bergabung dalam Protokol Palermo. India menandatangani Protokol tersebut pada tanggal 12 Desember 2002, akan tetapi baru meratifikasi pada tanggal 5 Mei 2011. India membutuhkan waktu sekitar 9 tahun untuk meratifikasi protokol tersebut, walaupun pada kenyataannya India merupakan pusat perdagangan manusia tertinggi di Asia khususnya anak-anak dan perempuan dengan jumlah yang terus meningkat tiap tahunnya. Walaupun berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah India dalam menangani isu tersebut, akan tetapi usaha tersebut dinilai belum dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dibuktikan dengan posisi India yang berada di TIER 2 *Watch List* dalam *Trafficking in Person Report* milik U.S. Department of State. Adanya faktor-faktor domestik seperti faktor sosial ekonomi, budaya, politik dan hukum (*security*) di India menjadi alasan mengapa pemerintah India membutuhkan waktu yang cukup lama dalam meratifikasi Protokol Palermo yaitu pada tahun 2011. Interaksi dari faktor-faktor tersebut kemudian menjelaskan mengapa pemerintah India baru meratifikasi Protokol Palermo tahun 2011 padahal diketahui dari tahun 2002 jumlah *women trafficking* di India dari tahun ke tahun semakin meningkat.

Kata Kunci : Protokol Palermo, Human Trafficking di India, India, TIP